

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh:

RAHMI KHAIRANI

2019/19059238

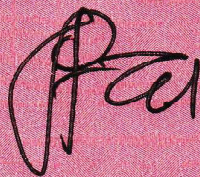
**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

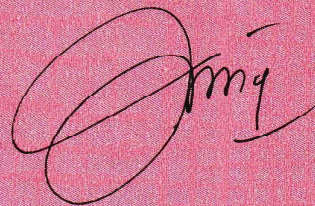
NAMA : Rahmi Khairani
NIM/TM : 19059238/2019
JURUSAN : Manajemen (S1)
KEAHLIAN : Keuangan
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Svahrizal, SE, M.Si
NIP. 197209021998021001

Padang, Desember 2023
Mengetahui,
Pembimbing,



Dina Patrisia, SE, M.Si, AK, Ph.D
NIP. 197512091999032001

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

NAMA : Rahmi Khairani
NIM/TM : 19059238/2019
JURUSAN : Manajemen (S1)
KEAHLIAN : Keuangan
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2023


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dina Patrisia, SE, M.Si, AK, Ph.D (Ketua)

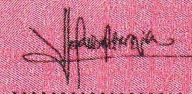


2. Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D (Penguji)



Digitally signed by Aimatul Yumna
Date: 2023.12.11
19:03:03 +12:00

3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si (Penguji)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Khairani
NIM/TM : 19059238/2019
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 18 Juni 1997
Jurusan : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl.Gajah Mada No.7 RT 02/RW 02 Kelurahan
Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang
No. HP/ Telephone : 085263226881
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja
Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 15 Desember 2023

Penulis,



Rahmi Khairani, S.E

NIM. 19059238

ABSTRAK

Rahmi Khairani : Pengaruh *Corporate Governance* terhadap
2019/19059238 Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2017-2021.

Dosen Pembimbing : Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D

Evaluasi kinerja perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam pengambilan keputusan manajemen karena keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan merupakan prestasi bagi manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, jumlah dewan komisaris, dan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan keuangan LQ45 di BEI. Metode pengumpulan data menggunakan data laporan keuangan tahunan dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui website BEI dari tahun 2017 hingga 2021.

Sembilan perusahaan memenuhi kriteria sampel penelitian. Hasil temuan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, lalu jumlah depwan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, ROA pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021 tidak terpengaruh oleh gabungan jumlah komisaris dan komisaris independen.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan dewan komisaris.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dina Patrisia, SE, M.Si, Ak, Ph.D selaku Pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan ilmu, arahan serta masukan dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Idris., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

3. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Ibu Yuki Fitria, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen.
4. Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D selaku Penguji I dan Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Yuki Fitria, S.E, M.M, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan.
6. Bapak Supan Weri Mandar, S.Pd selaku Staf Administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan pengetahuan dan proses administrasi yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan sumber bacaan.
9. Seluruh staf Dosen serta Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
10. Orang Tua tercinta terutama Mama, yang tidak bosan-bosannya mengingatkan penulis agar skripsi ini cepat selesai dan segera mencari pekerjaan dikarenakan umur sudah tidak lagi muda seperti dulu. Dan juga tidak pernah lupa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik

materil maupun moril kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu, Orang Tua, dan rekan-rekan berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya serta semoga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2023

Rahmi Khairani, SE

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	8
C. RUMUSAN MASALAH.....	9
D. TUJUAN PENELITIAN.....	9
E. MANFAAT PENELITIAN.....	10
BAB II	11
A. KAJIAN TEORI	11
1. Teori Keagenan (Agency Theory)	11
2. Kinerja Keuangan	16
a. Definisi Kinerja Keuangan.....	16
b. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan.....	18
c. Tujuan Tinjauan Kinerja Keuangan.....	19
d. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	19
3. Profitabilitas	28
a. Definisi Profitabilitas.....	28
b. Tujuan Rasio Profitabilitas.....	28
c. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	29
4. Corporate Governance	30
a. Definisi Corporate Governance.....	28
b. Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i>	32
c. Tujuan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i>	36
5. Kepemilikan Manajerial	37

a. Definisi Kepemilikan Manajerial	37
b. Pengukuran Kepemilikan Manajerial	41
6. Dewan Komisaris	42
a. Definisi Dewan Komisaris	42
b. Metode Pengukuran Ukuran Dewan Komisaris	44
7. Komisaris Independen	44
a. Definisi Komisaris Independen	44
b. Metode Pengukuran Komisaris Independen	46
8. Hubungan Antar Variabel.....	48
a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan.....	48
b. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	48
c. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	49
9. Penelittian Terdahulu	50
B. KERANGKA KONSEPTUAL.....	55
BAB III.....	59
METODE PENELITIAN	59
a. Jenis Penelitian.....	59
b. Populasi dan Sampel	59
c. Metode Pengumpulan Data.....	61
d. Tenik Pengumpulan Data	62
e. Jenis Data dan Sumber Data	62
f. Definisi Operasional Variabel	63
g. Teknik Analisis Data.....	64
h. Model Regresi Linear	66
i. Uji Kelayakan Model	67
BAB IV	70
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambaran Umum LQ45 pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	70
.....	70
B. Pembahasan Variabel Penelitian	71
C. Teknik Analisis Data	76
1. Uji Asumsi Klasik.....	76
a. Uji Normalitas	76
b. Uji Multikolinearitas	76

c. Uji Heteroskedastisitas	77
d. Uji Autokorelasi	78
D. Analisis Deksriptif.....	79
E. Analisis Regresi Linear Berganda	81
F. Pengujian Hipotesis	83
BAB V.....	88
Kesimpulan dan Saran	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
Daftar Pustaka	90
Lampiran.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih Setelah Pajak pada Anggota indeks LQ45	6
Tabel 2.1 Standar Rasio Likuiditas.....	23
Tabel 2.2 Standar Kinerja Rasio Profitabilitas	27
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	53
Tabel 3.1 Perusahaan yang berturut-turut menjadi anggota Indeks LQ45.....	60
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	61
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	63
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	79
Tabel 4.2 Uji T	84
Tabel 4.3 Uji F.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	57
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji Normalitas	93
Lampiran 2: Uji Multikolinearitas	93
Lampiran 3: Uji Heteroskedastisitas	94
Lampiran 4: Uji Autokorelasi.....	95
Lampiran 5: Analisis Regresi Linear Berganda	95
Lampiran 6: Koefisien Determinasi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan pengukuran dari prestasi perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi bagi manajemen, oleh sebab itu penilaian kinerja perusahaan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengambilan keputusan manajemen. Tujuan utama perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerjanya adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asset yang dimiliki, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan, mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan, serta digunakan sebagai evaluasi bagi manajemen untuk tujuan jangka panjang. Kinerja keuangan sangat mempengaruhi laba perusahaan, semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin baik pula laba yang dihasilkan, hal ini akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham perusahaan karena banyaknya permintaan akan saham tersebut (Helfert, 2018).

Rasio keuangan sangat penting guna menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan. Chen dan Shimerda (2017) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan bagian penting dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dari suatu entitas. Rasio keuangan dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membandingkan rasio sekarang dengan rasio yang akan datang. Menurut

Warsidi dan Bambang (2017) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Fahmi (2017), kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah bertindak dengan benar dan memenuhi kaidah pelaksanaan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan rasio profitabilitas dijadikan sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance* merupakan peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan." Disamping itu FCGI juga menjelaskan, bahwa tujuan dari *Corporate Governance* adalah "untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).". Secara lebih rinci, terminologi *Corporate Governance* dapat dipergunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, dewan komisaris, pengurus (pengelola) perusahaan, dan para pemegang saham (Rofifah, 2020).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, di mana di dalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal. Sistem *Corporate Governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan se-efisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan, (Indriani, 2018). Dari latar belakang akademis tersebut, kebutuhan CG itu timbul berkaitan dengan *principal-agency theory*. CG yang diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh.

Salah satu aspek CG adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Berbagai penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik tersebut perlu ditegakkan dalam rangka pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang maksimal. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi, oleh karena itu dewan komisaris merupakan bagian pokok dari mekanisme *corporate governance*. Dewan komisaris memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta

memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan *Forum Corporate Governance Indonesia* (FCGI), Dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.

Dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Banyaknya jumlah anggota komisaris akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan, serta meningkatkan masukan terhadap manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, David dan Lisa (2018). Irham (2015) mengatakan bahwa komisaris memiliki kedudukan tertinggi di suatu organisasi, atau dengan kata lain komisaris perusahaan adalah pemilik perusahaan. Dan direktur utama serta para direktur di bawahnya adalah manajemen perusahaan yaitu mereka yang menjalankan perusahaan, artinya para manajemen perusahaan bekerja untuk memberikan keuntungan yang maksimal kepada para komisaris atau para pemegang saham. Lebih jauh komisaris perusahaan memiliki hak untuk memecat atau menggantikan direksi dan beberapa posisi penting lain di perusahaan, dengan catatan jika pihak direksi tidak mampu melaksanakan kinerja sesuai dengan rencana – rencana yang ditetapkan oleh komisaris perusahaan.

Menurut Hidayat dan Utama (2017) menyatakan bahwa proporsi anggota komite independen yang tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan Putra (2015) bahwa dengan proporsi sub-kontraktor yang tinggi, maka sub-kontraktor tersebut memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang kinerjanya menurun. Hal ini menjelaskan mengapa

komisaris independen berpikir lebih objektif dibandingkan komisaris dan direksi. Pengendalian manajemen terhadap dewan pembina biasanya tidak efektif karena proses pemilihan dewan penasihat kurang demokratis, calon dewan seringkali diseleksi oleh manajemen sehingga tidak berani mengkritisi kebijakan manajemen dalam menentukan pilihannya. Komisaris independen harus memiliki kredibilitas, profesionalisme dan integritas yang baik untuk menjamin terciptanya CG yang baik. Merupakan tanggung jawab pejabat independen untuk secara proaktif mendorong agar dalam memenuhi tugasnya sebagai penasihat pengawas dan manajer, pejabat dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, bahwa perusahaan mematuhi hukum, peraturan, dan nilai-nilai yang berlaku. dalam perusahaan, untuk itu perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen, semakin tinggi pula kepemilikan asing, karena investor asing lebih mempercayai perusahaan dengan komisaris independen yang lebih banyak.

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang menjanjikan prospek masa depan yang cerah karena pesatnya pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi Indonesia, di mana berbagai sektor berusaha untuk mendapatkan pengembalian investasi yang tinggi. Suryana (2017).

Indeks LQ45 adalah indeks likuiditas dari 45 perusahaan yang telah diklasifikasikan sebagai penanggung jawab dan memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh manajemen LQ 45. Berdasarkan Indonesian *Capital Market Directory* 2011-2015 (ICMD). Indeks LQ45 merupakan indikator indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas pasar yang menerbitkan saham kelas saham biru. Hal yang menarik dari

indeks ini adalah hanya 45 saham yang diseleksi berdasarkan *multiple selection criteria* dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi.

Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi melalui kriteria tertentu. Setiap 6 bulan sekali BEI akan meninjau ulang kriteria tersebut. Apabila jika terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham yang memenuhi kriteria. Indeks LQ45 merupakan saham emiten yang banyak diminati oleh investor, sehingga Indeks LQ45 dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi perkembangan perdagangan saham di pasar modal. Susilowati (2012). Selain itu Tujuan dari Indeks LQ45 adalah untuk melengkapi IHSB dan lebih khusus untuk menyediakan analisis keuangan, manajer aset, investor dan pengamat pasar modal lainnya dengan alat yang objektif dan dapat diandalkan untuk memantau pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan.

Tabel 1.1
Labas Bersih Setelah Pajak pada Anggota Indeks LQ45

Dalam jutaan rupiah

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	Rp. 23,165	Rp. 27,372	Rp.26,621	p. R 18,571	Rp. 25,586
2	CPIN	Rp. 2,499	Rp. 4,551	Rp. 3,642	Rp. 3,845	Rp. 3,619
3	GGRM	Rp. 7,755	Rp. 7,793	Rp.10,880	Rp. 7,647	Rp. 5,605
4	ICBP	Rp. 3,543	Rp. 4,658	Rp. 5,360	Rp. 7,418	Rp. 7,900
5	INDF	Rp. 5,097	Rp. 4,961	Rp. 5,902	Rp. 8,752	Rp. 11,203
6	INTP	Rp. 1,859	Rp. 1,145	Rp. 1,835	Rp. 1,806	Rp. 1,788
7	KLBF	Rp. 2,453,251	Rp. 2,497,261	Rp. 2,537,601	Rp.2,799,622	Rp. 3,232,007
8	SMGR	Rp. 1,650	Rp. 3,085	Rp. 2,371	Rp. 2,674	Rp. 2,082
9	UNVR	Rp. 7,004	Rp. 9,109	Rp. 7,392	Rp. 7,163	Rp. 5,758

Sumber: Annual Report Perusahaan (2017-2021)

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan dan kenaikan laba bersih setelah pajak pada masing-masing perusahaan. ASII pada tahun 2017 laba bersih setelah pajaknya sebesar Rp. 23,165 terjadi kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 27,372 lalu pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar Rp. 26,621, pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 18,571 dan di tahun 2021 terjadi kenaikan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 25,586.

Selanjutnya, pada perusahaan CPIN tahun 2017 laba bersih setelah pajaknya sebesar Rp. 2,499 terjadi kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 4,551, lalu pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar Rp. 3,642, pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar Rp. 3,845 dan di tahun 2021 terjadi penurunan sebesar Rp. 3,619. Pada perusahaan KLBF tahun 2017 laba bersih setelah pajaknya sebesar Rp. 2,453,251 terus terjadi kenaikan sampai pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp. Rp. 3,232,007. Selanjutnya perusahaan terakhir yaitu UNVR, tahun 2017 laba bersih setelah pajaknya sebesar Rp. 7,004 lalu pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar Rp. 9,109, pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar Rp. 7,392, pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar Rp. 7,163 dan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar Rp. 5,758

Penelitian ini memilih perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena perusahaan yang termasuk dalam perusahaan LQ45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan-perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. LQ45 terdiri dari perusahaan-perusahaan yang berasal dari bidang usaha yang berbeda-beda. Dengan kata lain perusahaan yang tergabung dalam LQ45 mewakili berbagai sektor atau bidang usaha yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Pada setiap sektor tentu kondisi keuangan perusahaan tersebut akan berbeda-beda pula, sehingga perusahaan yang tergabung dalam LQ45 dapat mewakili kondisi keuangan dari setiap sektor tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Kalinda (2019), Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Secara parsial Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan berupa profitabilitas (2) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian lain oleh, (Fadillah, 2017), hasil penelitian ditemukan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan Dengan latar belakang di atas dan berbagai permasalahan yang diamati pada perusahaan LQ45 selama 5 tahun terakhir, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan analisis dengan judul:

“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian fenomena penelitian dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dikelompokkan sejumlah permasalahan, yaitu:

1. Adanya ketidakstabilan laba setelah pajak pada beberapa perusahaan terjadi pada tahun 2017-2021.
2. Terdapat prinsip-prinsip *corporate governance* yang mempengaruhi kinerja keuangan sehingga menjadi nilai penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Adanya terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Adanya terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
3. Adanya terdapat pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik bersifat teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Kegunaan pada perusahaan

Perusahaan, hasil yang diperoleh didalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan mereka dalam menciptakan kinerja keuangan yang sehat.

2. Kegunaan untuk Pemilik modal

Hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat dijadikan barometer didalam proses pengambilan keputusan investasi, apakah keputusan berinvestasi akan dilakukan pada perusahaan tersebut.

3. Untuk kreditur

Dapat digunakan sebagai alat penilaian dalam pengambilan keputusan.

4. Untuk peneliti di masa akan datang

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi bagi mereka juga yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

5. Kegunaan untuk pengarang

Penulis mendapatkan informasi tambahan tentang bahan yang digunakan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pembaca yang akan datang.